

Pengelolaan Berita Dari dan Ke Eksternal Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW)

Richard G. Mayopu, dan Grivin Srisanto

Article submitted
2018-10-19

Birmanti Setia Utami
Editor decision submitted
2018-12-07

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengelola berita yang dilakukan oleh Universitas Kristen Satya Wacana dalam menghadapi arus pemberitaan yang sulit untuk dibendung pada era informasi ini. Metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah proses memilah informasi untuk ditayangkan dalam pemberitaan di berbagai media seperti website resmi Lembaga dan juga media yang lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses peliputan hingga publikasi berita dikontrol sepenuhnya oleh BPHA UKSW. Disamping itu, BPHA UKSW juga memiliki kriteria tertentu agar informasi yang didapat, memiliki kelayakan untuk dimuat sebagai berita di berbagai media UKSW dan juga Media partner lainnya.

Abstract

This study aims to find out how to manage news by Satya Wacana Christian University in facing the flow of news that is difficult to dammed in this information age. This research method is a qualitative approach with descriptive research. The subject of the research is the process of sorting out information to be published in the news in various media such as the official website of the Institute and also other media. The results of this study show that the process of reporting to news publication is fully controlled by the BPHA. Besides, the BPHA also has certain criteria so that the information obtained, has the eligibility to be published as news in various SWCU media and other media partners.

Pendahuluan

Public Relations merupakan suatu aktivitas komunikasi dua arah dengan publik baik internal maupun eksternal perusahaan atau organisasi yang

bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, saling membantu dan kerjasama. Menangani wartawan, mengelola majalah perusahaan, dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan merupakan kegiatan-kegiatan pada divisi *Public Relations*. Berbagai divisi di"ciptakan" dengan tujuan agar mengakomodir dan mempermudah kinerja *Public Relations officer*. Sehingga sering kita temui berbagai divisi dengan penamaan berdasarkan kebutuhan perusahaan atau lembaga, namun tetap melakukan kinerja dan fungsi seorang *Public Relations*. Hal ini pun terjadi pada lembaga pendidikan tingkat perguruan Tinggi seperti Universitas Kristen Satya Wacana.

Universitas Kristen Satya Wacana (Selanjutnya disingkat UKSW) adalah satu-satunya kampus di Jawa Tengah yang memiliki mahasiswa yang berasal dari sebagian besar wilayah Indonesia, sehingga UKSW sering dijuluki sebagai Indonesia Mini. Selain itu, UKSW mendapat predikat kreditasi A (58/SK/BAN-PT/SURV-BDG/Akred/PT/III/2018) dan merupakan universitas terbaik yang di wilayah kopertis VI. Sebagai salah satu Universitas Kristen, UKSW mampu bersaing dan mempertahankan eksistensinya di tengah-tengah kaum mayoritas, ini terlihat dari mahasiswa UKSW yang tidak hanya terdiri dari mahasiswa Kristen saja, tetapi UKSW membuka diri bagi mahasiswa yang beragama selain Kristen, sehingga tidak jarang dijumpai mahasiswi berkerudung/ berjilbab (simbol agama Islam di Indonesia) bercengkrama dengan mahasiswa beragama lain. sehingga hal ini merupakan keunikan tersendiri dari UKSW yang jarang kita jumpai pada kampus-kampus lain di tanah air.

Tentu hal ini boleh terjadi tidak terlepas dari peran divisi Hubungan Masyarakat (selanjutnya disingkat Humas) UKSW yang terus menjaga dan memupuk kepercayaan masyarakat terhadap UKSW sendiri. Mengelola berita yang terbit di berbagai media massa baik yang konvensional dan modern saat ini, merupakan salah satu tugas yang tidak mudah dilakukan oleh bagian Humas UKSW. Secara empiris, sering terjadi persoalan berkaitan dengan pemberitaan media massa yang disatu sisi sesuai harapan lembaga yang diberitakan dan disisi yang lainnya bisa jauh dari harapan tersebut. Adapun beberapa contoh berita mengenai UKSW misalnya mahasiswa tewas dalam lingkungan kampus UKSW¹, dan juga berita mengenai mahasiswa asal papua yang melakukan demo terkait perilaku rasialisme yang dialami oleh beberapa anak papua di beberapa wilayah lain di Indonesia². Hal ini tentu saja menjadi suatu momok yang menakutkan bagi lembaga seperti UKSW jika pemberitaan ke publik tidak dikelola dengan baik untuk kepentingan lembaga. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai tugas, fungsi, kinerja dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Humas di suatu Lembaga Pendidikan, baik kegiatan internal maupun eksternal. selain itu, aktivitas yang akan dibahas dalam artikel ini adalah "bagaimana kegiatan jurnalis yang dilakukan oleh Biro Promosi, Humas dan Alumni (BPHA) UKSW dalam upaya membangun relasi yang baik dengan para stakeholder UKSW?". Selain itu, penulis pun mendalami "bagaimana penulisan artikel yang baik serta pengelolaan berita yang ada di internal UKSW maupun eksternal UKSW?".

Di dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program yang telah dilaksanakan, UKSW-pun mendapat prestasi-prestasi yang bisa dibilang sangat baik. Setiap tahun mahasiswa dan mahasiswi yang mendaftar di UKSW semakin bertambah

(hal ini sebagai salah satu indikator meningkatnya kepercayaan publik dalam memilih UKSW sebagai tempat tujuan studi), selain itu UKSW juga telah mendapat kepercayaan dari masyarakat di seluruh Indonesia karena program promosi Universitas Kristen Satya Wacana sendiri sangat padat, dan dilakukan di seluruh penjuru Indonesia. Dengan adanya promosi-promosi yang dilakukan di seluruh penjuru Indonesia, UKSW juga mendapat julukan "Indonesia Mini" karena mahasiswa berasal dari seluruh Indonesia ada di UKSW.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus kajian riset ini adalah menggambarkan fungsi Humas yang dijalankan oleh Biro Promosi Hubungan Masyarakat dan Alumni (BPHA) UKSW. Bogdan dan Taylor (Moleong: 2002) menyatakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati setiap kejadian, perilaku yang ada dan menyusun dalam bentuk catatan yang kemudian akan digunakan dalam mendeskripsikan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi partisipasi dan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan persoalan penelitian yang diteliti.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media masa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relative mahal, yang dikelola oleh suatu Lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar dibanyak tempat, aninim, dan heterogen. Pesan- pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas khususnya media elektronik (Mulyana 2014)

Komunikasi massa memiliki sifat pesan yang cenderung lebih terbuka dengan khalayak yang variatif, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan, maupun dari segi kebutuhan, seperti definisi komunikasi massa yang dinyatakan Meletzke yang memperlihatkan massa yang satu arah dan tidak langsung sebagai akibat dari penggunaan media massa, juga sifat pesannya yang terbuka untuk semua orang.

"komunikasi massa diartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar" (Rakhmat seperti yang dikutip dalam Komala, dalam Karlinah. 1999).

Istilah tersebar menunjukkan bahwa komunikan sebagai pihak penerima pesan tidak berada di suatu tempat, tetapi tersebar di berbagai tempat.

Press Release

Press release biasanya menjadi suatu cara yang digunakan oleh para praktisi dalam menyampaikan informasi kepada publik organisasi melalui media massa (Prayudi, 2007:) Press release memang menjadi suatu produk tulisan PR (*PR Writing*) yang paling banyak dan sering digunakan untuk menginformasikan perusahaan ke

khalayak karena kepraktisan dan keefektifannya. Press Release bisa menggunakan media cetak (koran, majalah) atau media elektronik seperti televisi, radio maupun internet. *Press Release* adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh *Public Relations* (Humas) suatu organisasi/perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers/redaksi media massa (tv, radio, surat kabar, majalah) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut (Soemirat 2012).

Penulisan press release yang baik haruslah menggunakan format penulisan penulisan berita dengan memasukkan komponen 5W+1H. Meskipun telah memenuhi format 5W+1H seperti telah dirumuskan oleh Lasswell, yaitu What, Who, When, Where, Why, How, harus diperhitungkan pula hambatan atau gangguan (noise) yang ada. Seperti diungkapkan oleh Shannon dan Weaver, suatu konsep penting model komunikasi tersebut adalah gangguan, yakni setiap rangsangan tambahan dan tidak dikehendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan. Salah satu hambatan dimuatnya press release pada media adalah faktor uncontrolled media (Mulyana, 2007).

Uncontrolled media dipahami sebagai media dimana praktisi PR tidak memiliki pengaruh atau wewenang dalam penentuan isi naskah, bagaimana dan kapan pesan disampaikan, kepada siapa pesan ditujukan, serta efek yang diharapkan. Meskipun demikian, para praktisi PR mampu menciptakan suasana demikian rupa sehingga pesan yang disampaikan sesuai dengan yang diinginkan perusahaan, misalnya dengan membangun hubungan yang baik dengan jurnalis, editor, atau institusi media dalam rangka mendapatkan dukungan publik dan membentuk citra positif atau reputasi organisasi. Oleh karena itu, press release harus dipersiapkan dengan baik sehingga media tidak terlalu sulit untuk menyesuaikan dengan karakteristik publik media yang bersangkutan (Prayudi, 2007).

Menurut G.A. Marken, "Press release digunakan sebagai mekanisme interpretatif dasar agar publik mengetahui apa yang dilakukan organisasi." Tidak ada cara menyampaikan informasi tentang organisasi yang lebih baik, lebih jelas, dan lebih persuasif daripada press release." Sehingga press release merupakan cara utama yang penting bagi perusahaan untuk menginformasikan segala sesuatu tentang perusahaan secara baik, jelas, dan mempersuasif publik demi lancarnya alur komunikasi yang berperan dalam tujuan perusahaan.

Adanya teknologi internet dalam dunia khususnya dunia PR sangat terbantu. Karena teknologi ini dapat membantu seorang PR untuk lebih cepat menginformasikan berita atau pesan-pesan pada khalayak dengan cepat dan efisien. Hal ini lebih dikenal dengan sebutan E-PR atau PR Online. Prayudi mengungkapkan bahwa dengan kemajuan teknologi komunikasi saat ini, press release dapat ditulis pada media online atau website perusahaan (Prayudi 2007). Dengan mencantumkan release pada website perusahaan memiliki kelebihan yaitu media dapat mengakses langsung pada situs tersebut kapanpun.

Pembahasan

Profil Singkat

Universitas Kristen Satya Wacana dapat mewujudkan citra dirinya seperti sekarang ini setelah melalui tahap-tahap perkembangan kelembagaan yang dalam

garis besarnya adalah sebagai berikut: diujung tahun 1954 Ds Basoeki Probowinoto dan Ds Tan Ik Hay dan beberapa orang sebagai pendidik Kristen menggagas berdirinya suatu Perguruan Tinggi Pendidikan Guru Kristen. Pada tanggal 3 Februari 1956 dengan Akta Notaris Tan A Sioe No. 21 di Semarang Dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru Kristen Indonesia (YPTPGKI) dengan ketua S.M.A. Pasariboe, yang kemudian mendirikan Perguyruan Tinggi Pendidikan Guru Kristen Indonesia yang diresmikan pada tanggal 30 November 1956 di Hotel Kalitaman Salatiga dengan O.Nothohamidjojo sebagai dekan pertama.

Sesuai dengan kebijakan pemerintah pada masa itu, maka pada tanggal 17 Juli 1959 diputuskan oleh Dewan Pengurus Yayasan Perguruan untuk mengubah Perguruan Tinggi Pendidikan Guru Kristen Indonesia (PTPG-KI) menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Indonesia (FKIP-KI). Mengingat bahwa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) seharusnya merupakan bagian dari sebuah Universitas, maka Dewan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru Kristen Indonesia memutuskan untuk menyelenggarakan sebuah Universitas Kristen yang pendiriannya diumumkan secara resmi pada tanggal 5 Desember 1959 Universitas ini kemudian bernama Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW).

Dalam tahun 1964 Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan berubah menjadi institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Berdasarkan SK Mendikbud No 082/0/1977 tanggal 29 Maret 1977 IKIP menjadi FKIP kembali dan diintegrasikan kembali ke dalam Universitas Kristen Satya Wacana.

Prestasi UKSW

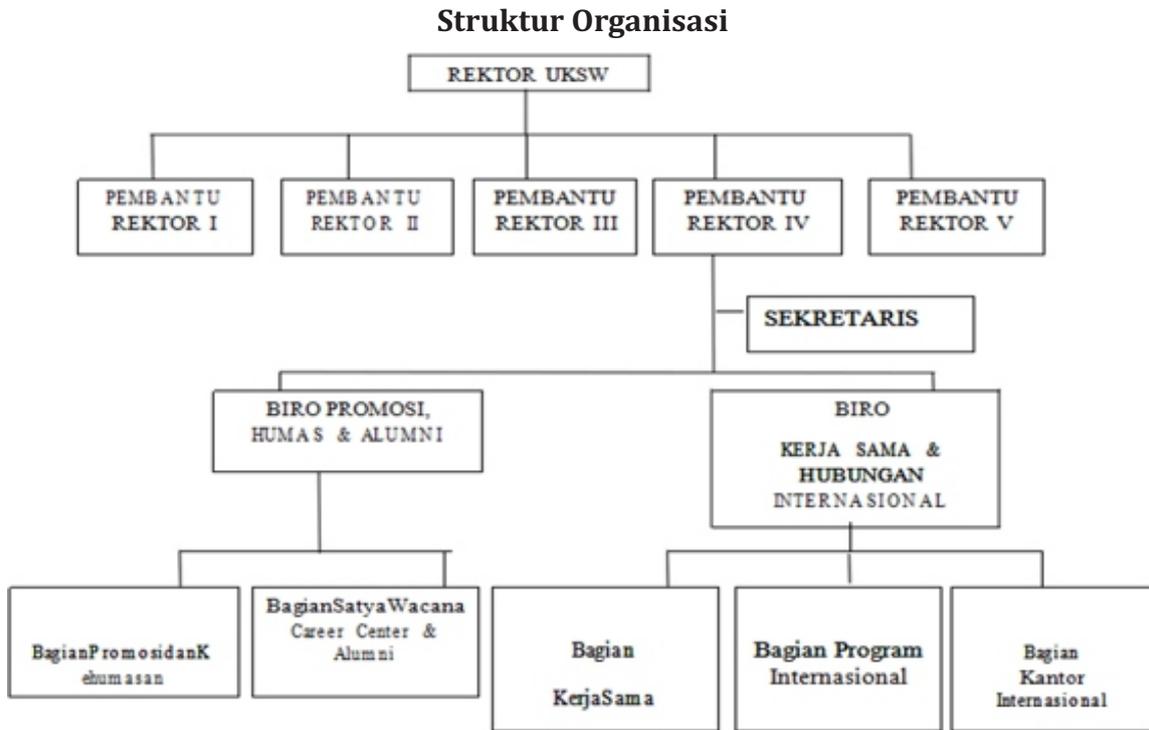
Universitas Kristen Satya Wacana merupakan salah satu Universitas Swasta yang ada di Pulau Jawa yang banyak diminati oleh seluruh warga Negara Indonesia, maka dari itu UKSW sering disebut sebagai “Indonesia Mini” karena mahasiswa UKSW berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Universitas Kristen Satya Wacana ini juga memiliki daya tarik tersendiri yang ditunjukkan melalui berbagai prestasi yang diraihnya.

Beberapa Prestasi yang diraih UKSW, antara lain:

MAHASISWA	TENAGA PENDIDIK	TENAGA KEPENDIDIKAN
Juara 3 Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Beroda Tingkat Regional 3 tahun 2017	Juara II Dosen Berprestasi Kopertis VI 2013	Juara I Tenaga Administrasi Akademik Berprestasi Kopertis VI 2013
Juara II Kategori Musica Sacra dan Juara III Kategori Gospel/Spiritual diajang Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) Mahasiswa Tingkat Nasional XIV Tahun 2016	Juara II Dosen Berprestasi atas nama Nugrahenny Tourisia Zacharias, Ph.D dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi (Diktendik) Kopertis VI tahun 2013. Maju dalam Pemilihan Diktendik Tingkat Nasional.	Juara I Tenaga Administrasi Akademik Berprestasi atas nama Sapto Irawan, S.Pd dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi (Diktendik) Kopertis VI tahun 2013. Maju dalam Pemilihan Diktendik Tingkat Nasional

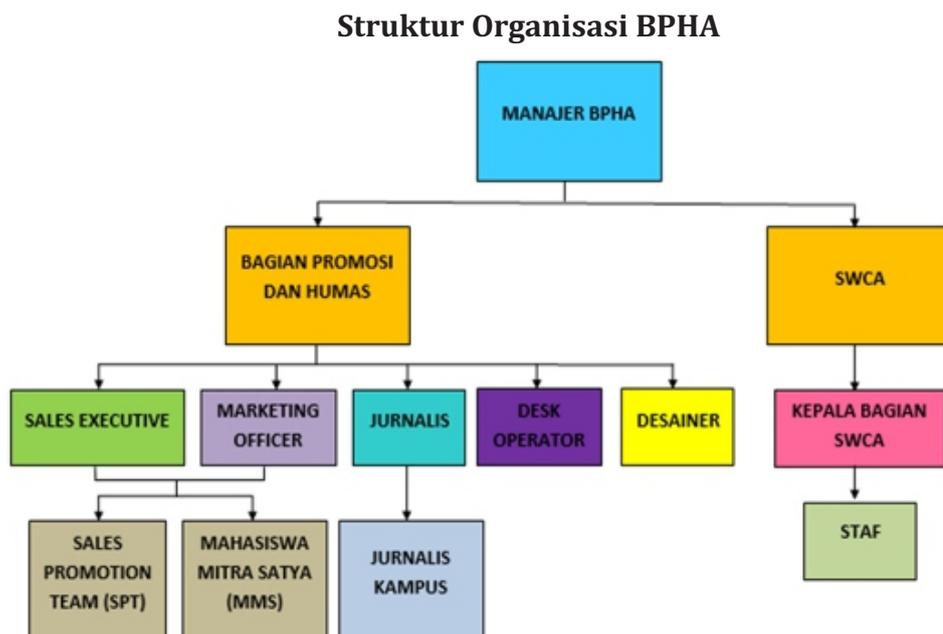
MAHASISWA	TENAGA PENDIDIK	TENAGA KEPENDIDIKAN
Juara I Lomba Olimpiade Ekonomi STIE BPD Jawa Tengah, Juara Harapan 1 GLOWMENTION (Glow in National Management Competition) 2015 yang diselenggarakan Universitas Katolik Soegijapranata, dan Juara II Lomba Paper Accounting Student Conference yang diadakan Universitas Katolik Soegijapranata tahun 2015	Juara I Kaprogdi Berprestasi atas nama Dr. Ir. Bistok Hasiholan Simanjuntak, M.Si dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi (Diktendik) Kopertis VI 2012 Juara III Dosen Berprestasi atas nama Dr. Ir. Wiranto Herry Utomo, M.Kom dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi (Diktendik) Kopertis VI tahun 2012.	Juara II Pustakawan Berprestasi Kopertis VI 2013 Juara II Pustakawan Berprestasi atasnama Tintin Koerniawati, S.Sos, M.I.Kom dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi (Diktendik) Kopertis VI tahun 2013. Maju dalam Pemilihan Diktendik Tingkat Nasional
Prestasi UKSW Diajang Pesparawi dan Peksiminas tahun 2014 (Vokal Grup Lentera Kasih meraih Juara I Tangkai Lomba Vokal Grup dan Eleonora Maharani juga meraih Juara I Tangkai Lomba Seriosa Putri)	Juara III Dosen Berprestasi atas nama Dr. Jony Oktavian Haryanto dalam Pemilihan Akademisi Berprestasi Kopertis VI tahun 2011.	Juara II Laboran Berprestasi Kopertis VI 2013
		Juara II Laboran Berprestasi atas nama Daniel Dwi Kristiyanto, S.Kom dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi (Diktendik) Kopertis VI tahun 2013. Maju dalam Pemilihan Diktendik Tingkat Nasional.
		Juara III Pengelola Keuangan Berprestasi Kopertis VI 2013
		Juara III Pengelola Keuangan Berprestasi Kopertis atasnama Christina Mardiana, N.E.S, SE.,M.Ak. dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi (Diktendik) Kopertis VI tahun 2013. Maju dalam Pemilihan Diktendik Tingkat Nasional
		Juara I Laboran Berprestasi Tingkat Nasional 2013
		Juara I Laboran Berprestasi atas nama Daniel Dwi Kristiyanto, S.Kom dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi (Diktendik) Tingkat Nasional tahun 2013
		Juara III Tenaga Administrasi Akademik Berprestasi Tingkat Nasional 2013

MAHASISWA	TENAGA PENDIDIK	TENAGA KEPENDIDIKAN
		Juara III Tenaga Administrasi Akademik Berprestasi atas nama Sapto Irawan, S.Pd dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi (Diktendik) Tingkat Nasional tahun 2013
		Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) meraih peringkat 12 nasional, Telkom Smart Campus Award (TeSCA) – The ICT’s Smartests Campus 2013. UKSW (peringkat 12) adalah satu-satunya perguruan tinggi di Jawa Tengah yang masuk dalam kategori 20 besar, menyusul kemudian Universitas Diponegoro di peringkat 21 dan Universitas Sebelas Maret di peringkat 26
		Juara III Pustakawan Berprestasi atas nama Drs. Dharmanto, M.Hum dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi (Diktendik) Kopertis VI tahun 2012
		Juara II Tenaga Administrasi Akademik Berprestasi Kopertis VI 2012
		Juara II Tenaga Administrasi Akademik Berprestasi atas nama FX. Haryanto, S.Pd dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi (Diktendik) Kopertis VI tahun 2012.
		Juara III Tenaga Pengelola Keuangan Berprestasi atas nama Atik Khrisnawati Mardiatma, S.Si dalam Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi (Diktendik) Kopertis VI tahun 2012. Juara I Tenaga Administrasi Akademik Berprestasi Nasional 2012



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UKSW

Berdasarkan struktur organisasi yang telah digambarkan, BPHA UKSW ini berada dalam naungan Pembantu Rektor IV. BPHA memiliki 2 bagian yaitu Bagian Promosi & Kehumasan dan Bagian Satya Wacana Career Center & Alumni. BPHA dipimpin oleh Manajer BPHA.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi BPHA UKSW

Di dalam bagian Promosi dan Kehumasan, Manajer BPHA ini langsung membawahi Staf Sales Executive, Staf Administrasi, Staf Jurnalis, dan Staf Designer. Manajer BPHA merupakan pemimpin Biro Promosi, Humas dan Alumni, yang bertugas mengawasi aktivitas dan segala kegiatan, serta bertanggung jawab atas kelangsungan dan kelancaran BPHA ini.

Pengelolaan Berita

Menurut Nova (2014 : 20) *Public Relations* profesional harus tahu cara menulis, berbicara dan berpikir analitis, ketrampilan ini diperlukan karena komunikasi konstan antara *Public Relations* dan masyarakat merupakan roh dari *Public Relations*. PR harus berpikir kritis sehingga bisa memberikan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi perusahaan. Melalui pengalaman langsung ketika menjalani Kerja Praktek (KP) di Universitas Kristen Satya Wacana, di Staf Jurnalis BPHA, penulis menemukan kegiatan serupa, mulai dari peliputan kegiatan yang ada di dalam universitas, penulisan rilis yang dikirimkan ke wartawan dan diupdate ke website, media massa, dan media sosial, melakukan kliping berita tentang UKSW maupun universitas pesaing. Bukan hanya “action” yang diberikan dalam pembangunan citra perusahaan, tetapi bagaimana seorang praktisi PR bisa menyampaikannya dalam sebuah tulisan.

Tidak hanya itu, seorang PR juga harus membangun hubungan yang baik dengan media yaitu salah satunya untuk melakukan publikasi. Dalam buku yang berjudul “Media Relations: Konsep, Strategi dan Aplikasi”, Frank Jefkins (1992:98) juga mengatakan bahwa media relations atau sering disebut dengan hubungan pers adalah usaha untuk mencari publikasi atau penyiaran yang maksimum atas suatu pesan atau informasi humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi perusahaan yang bersangkutan.

Dalam realitasnya, tidak dapat dipungkiri bahwa peran media sangat berpengaruh dalam hal pencitraan sebuah perusahaan. Melalui media, penyebaran pemberitaan dapat tersebar secara luas dan sangat efektif dalam mempengaruhi perspektif masyarakat. Hadirnya rekan media tentu saja dapat membantu publisitas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat akan suatu brand dari perusahaan tersebut. Sejauh yang penulis amati, Universitas Kristen Satya Wacana memiliki relasi yang baik dengan media-media massa. Hal ini dilakukan untuk dapat terus menunjukkan eksistensi universitas pada publik yang lebih luas.

Proses Kerja BPHA Universitas Kristen Satya Wacana

Universitas Kristen Satya Wacana merupakan salah satu Universitas Swasta yang memiliki daya tarik tersendiri yang berbeda dari Universitas Swasta yang lain, karena selama ini UKSW dikenal sebagai Kampus “Indonesia Mini” yang tentunya mahasiswanya berasal dari berbagai daerah dari Sabang dan Merauke. Untuk mendapat sebutan tersebut, tidaklah hal yang mudah untuk seorang PR di UKSW agar eksistensi dan citra UKSW dapat dikenal dan menyebar luas di seluruh Indonesia. Universitas Kristen Satya Wacana bisa memiliki citra seperti sekarang ini, tidak lepas dari campur tangan semua keluarga besar Universitas. Salah satunya adalah Biro Promosi, Humas dan Alumni (BPHA) UKSW. Biro Promosi ini merupakan staf yang memiliki kinerja yang luar biasa, baik urusan di dalam Universitas maupun di luar

Universitas. Dalam prosedur dan penangannya setiap staf memiliki tanggung jawab tersendiri.

Dua pekerjaan utama yang dijalankan oleh BPHA UKSW adalah Proses kerja Staf Promosi dan Proses kerja Staf Jurnalis. Akan tetapi disini penulis akan fokus membahas dan mendalami pembahasan tentang Proses Bisnis yang dilakukan oleh Staf Jurnalis yaitu Proses kerja dalam Pengelolaan Berita UKSW dari maupun ke eksternal.

Pengelolaan Berita ke Eksternal Lembaga

Dalam pengelolaan berita internal UKSW, Staf Jurnalis melakukan beberapa proses bisnis yaitu :

1. Pengunggahan Informasi ke WEB UKSW

Pengunggahan informasi ke Web UKSW adalah bertujuan untuk memberikan pedoman bagi pemosting informasi yang diterima melalui email ataupun pemberitahuan yang sudah dipilah sesuai jenisnya. Mengenai informasi kegiatan, pengumuman bagi civitas akademika, dan pengumuman yang ada di UKSW akan diposting di web resmi UKSW (www.uksw.edu) di bagian kampus care. Kemudian Informasi kegiatan yang berada di lingkungan UKSW dibuat dalam bentuk berita dan diunggah di www.uksw.edu (login ke admin website UKSW) di rubrik fokus berita, Staf Jurnalis harus membuat liputan kegiatan sesuai informasi yang didapatkan dari panitia kegiatan dan melakukan wawancara narasumber kegiatan atau pembicara dalam acara tersebut untuk pembuatan berita yang akan diposting.

2. Publikasi Informasi ke Media Sosial

Selain publikasi yang diposting di web resmi Universitas Kristen Satya Wacana, Staf Jurnalis BPHA juga diwajibkan memosting melalui media sosial UKSW seperti Facebook, Twitter, dan Instagram untuk memberikan informasi seputar UKSW kepada civitas akademika dan masyarakat luas. Selain memberikan informasi, publikasi menggunakan media sosial ini juga diharapkan dapat meningkatkan citra UKSW. Sebelum informasi dipublikasikan ke media sosial, Staf Jurnalis akan memilah informasi dan foto yang bisa mendukung informasi yang akan *dishare*. Pemosting Informasi di media sosial akan diunggah selama jam kerja, yaitu Senin hingga Jumat, pukul 07.30 sampai 16.00 WIB. Begitu juga jika ada pertanyaan di media sosial, Staf Jurnalis hanya akan menjawab selama jam kerja berlangsung.

3. Pembuatan Buletin Senin

Selain melakukan publikasi informasi melalui web dan media sosial, Staf Jurnalis BPHA juga membuat Buletin Senin. Pembuatan Buletin Senin ini bertujuan untuk memberikan informasi seputar UKSW misalnya berupa kegiatan-kegiatan yang telah maupun yang akan dilakukan kepada seluruh civitas akademika UKSW. Dalam pembuatan Buletin Senin, biasanya Staf Jurnalis memilah-milah terlebih dahulu informasi yang akan diinformasikan, sehingga tidak semua informasi dapat dimasukkan ke dalam Buletin Senin. Staf Jurnalis biasanya mendapatkan informasi-informasi tersebut dari Bagian Biro UKSW yang lain maupun dari Fakultas-Fakultas yang telah maupun yang akan melaksanakan kegiatan-kegiatan. Pembuatan Buletin

Senin ini dilakukan secara rutin dan akan dibagikan kepada seluruh civitas akademika UKSW setelah melaksanakan ibadah rutin hari Senin.

Pengelolaan Berita UKSW dari Eksternal

Dalam pengelolaan Berita UKSW secara eksternal, Staf Jurnalis melakukan publisitas yang bertujuan untuk memberikan informasi seputar UKSW kepada media massa melalui *press release*. Pelaksanaan publisitas harus memenuhi prosedur yang sudah ada. Staf Jurnalis akan menerima informasi dari panitia kegiatan melalui email atau pemberitahuan secara langsung ke kantor BPHA. Setelah menerima pemberitahuan tersebut, Staf Jurnalis akan meliput, mengambil beberapa foto, dan mengumpulkan informasi-informasi sebagai bahan untuk pembuatan *press release*. Kegiatan harus sesuai dengan informasi yang telah diterima. Setelah penulisan *press release* tersebut selesai, Staf Jurnalis akan meminta verifikasi *press release* dari Manajer BPHA, setelah *press release* diverifikasi, Manajer akan mengirim melalui email, yang berarti *press release* siap di publikasikan. Setiap bulan, kantor BPHA berlangganan beberapa koran yaitu Kompas, Suara Merdeka, Jawa Pos, Koran Sindo, Wawasan, Tribun Jateng, dan Kedaulatan Rakyat dan Solo Pos. Setiap hari, Staf Jurnalis membaca dan mencari dengan teliti apakah ada berita yang memberitakan tentang UKSW entah itu berita positif dan negatif. Jika misalkan ada berita positif yang memberitakan tentang UKSW, Staf Jurnalis langsung menghubungi wartawan yang memuat berita tersebut untuk mengucapkan terimakasih.

Hubungan UKSW dengan media massa juga terbilang terjalin sangat baik sehingga hal tersebut juga akan memudahkan Staf Jurnalis BPHA UKSW dalam melakukan publisitas di media massa. Setelah itu Staf jurnalis akan menggunting berita tersebut dan menempel untuk melakukan pengklipingan tentang berita-berita UKSW. Tidak hanya mengkliping berita tentang UKSW, Staf Jurnalis juga mengkliping berita-berita tentang universitas kompetitor yang bertujuan untuk memantau perkembangan-perkembangan yang ada di universitas-universitas tersebut.

Tujuan Staf Jurnalis mengkliping berita tentang universitas kompetitor, selain untuk arsip/dokumen, yaitu untuk memantau setiap berita-berita yang memberitakan universitas kompetitor. Dampak dari mengkliping berita kompetitor yaitu Staf Jurnalis jadi lebih tahu informasi-informasi maupun prestasi-prestasi dari universitas kompetitor sehingga hal tersebut tentunya akan semakin mendorong tim Humas untuk lebih gencar lagi melakukan publikasi atau promosi tentang UKSW agar nama UKSW semakin dikenal oleh masyarakat luas. Adapun beberapa universitas kompetitor tersebut antara lain, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, IAIN Salatiga, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dan Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Dalam pembahasan proses bisnis yang dilakukan di BPHA UKSW, penulis hanya akan memperdalam pembahasan tentang proses bisnis yang dilakukan Staf Jurnalis. Staf Jurnalis ini memiliki peranan penting dalam penyebaran informasi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seluruh keluarga besar Universitas. Bukan hanya memantau kegiatan yang dilakukan oleh UKSW, Staf Jurnalis juga bertugas untuk

mengamati perkembangan ataupun kegiatan yang dilakukan oleh Universitas kompetitor melalui koran yang nantinya akan dikliping dan didokumentasikan. Adapun beberapa Koran langganan UKSW yaitu Suara Merdeka, Solo Pos, Kedaulatan Rakyat, Wawasan, Tribun Jateng, Kompas, Jawa Pos, dan Koran Sindo. Pembuatan kliping ini bertujuan untuk melihat perkembangan prestasi ataupun informasi tentang universitas yang ada di setiap koran langganan BPHA UKSW dan memantau universitas pesaingnya. Ada beberapa proses bisnis yang dilakukan oleh Staf Jurnalis BPHA UKSW, yaitu:

1. Pembuatan Press Release

Tujuan utama dari pembuatan press release ini adalah untuk memberitakan kegiatan dan prestasi UKSW, selain itu juga untuk kegiatan promosi UKSW agar semakin dikenal oleh masyarakat. Pembuatan press release berlaku untuk semua kegiatan yang dilakukan dan diadakan di Universitas. Pengumpulan informasi, peliputan, dan penulisan harus sesuai dengan prosedur yang sudah ada.

Menurut penulis, berita yang ditulis Staf Jurnalis menggunakan pedoman EYD dan tehnik penulisan berita 5W+1H. Tidak semua informasi kegiatan dikirimkan untuk dijadikan sebagai rilis, hanya kegiatan yang penting saja misalnya Seminar Nasional yang mengundang Menteri atau Pejabat Negara yang dikirimkan ke media. Menurut penulis, sebaiknya semua informasi entah itu berupa kegiatan-kegiatan yang diadakan universitas maupun fakultas harus dikirimkan ke media, tujuannya yaitu supaya UKSW maupun fakultas-fakultas yang ada di dalamnya dapat semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat luas, selain itu juga dapat meningkatkan eksistensi UKSW di tengah-tengah perkembangan jaman ini yang semakin banyak universitas-universitas lainnya.

2. Posting Informasi ke official Website UKSW

Pada hakekatnya Public Relations merupakan metode komunikasi yang meliputi berbagai teknik komunikasi. Dimana di dalam kegiatannya terdapat suatu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara suatu instansi dengan publiknya. Salah satu teknik modern yang dianggap berfungsi dengan baik adalah dengan mengikuti arus globalisasi, salah satunya dengan media online. Membuat website resmi suatu instansi seperti UKSW merupakan salah satu upaya pengendalian aktifitas PR yang dilakukan secara langsung dan bertujuan menyampaikan informasi yang sesuai dengan entitas instansi dan untuk membangun itikad baik dengan *stakeholder* (Mahud, 2010).

Berita yang diposting di web adalah berita seputar informasi, kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana maupun yang belum terlaksana. Menurut penulis, pemostingan informasi ke Web UKSW juga hal yang sangat penting karena bertujuan untuk memberikan informasi kepada internal maupun eksternal UKSW seputar tentang kegiatan yang akan maupun yang telah dilakukan. Namun sayangnya, dalam pemostingan informasi ke web memiliki beberapa kekurangan yaitu jarak waktu kegiatan dan pemostingan ke web terbilang cukup lama, sehingga dapat dibilang kurang *up to date*.



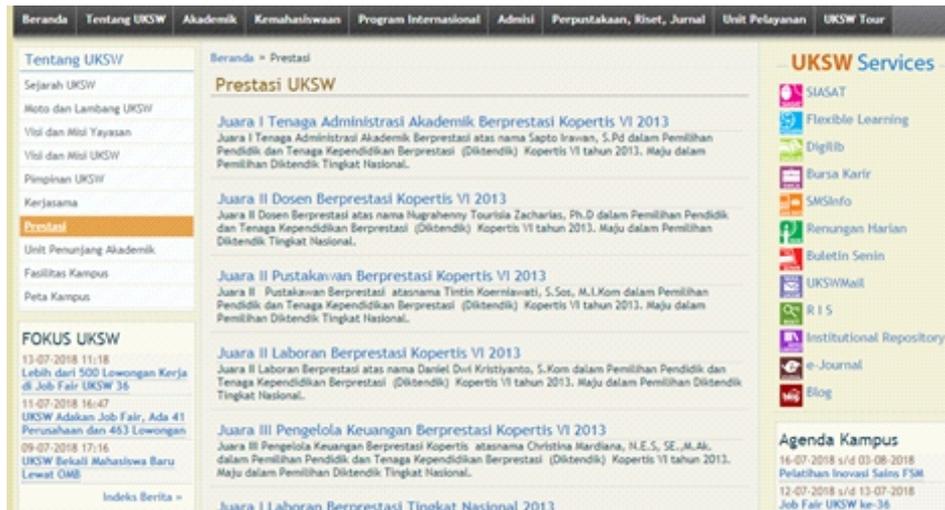
Gambar 4.1 Capture Pemostingan Berita ke Web UKSW



Gambar 4.2 Capture Berita saat kegiatan diselenggarakan

Dari Gambar 4.2, dapat kita lihat bahwa berita kegiatan di posting pada tanggal 2 Juli 2018, sementara itu kegiatan yang diselenggarakan juga pada tanggal yang 29 Juni 2018 (Gambar 3.2). Hal ini menunjukkan bahwa berita yang diposting di web UKSW terkesan belum *up to date*. Selain itu, informasi yang sering diposting yaitu hanya pada rubrik Berita, Agenda Kampus dan Campus Care, sedangkan pada Rubrik Prestasi tidak di update.

Gambar 4.3 Capture Rubrik Prestasi UKSW



Pada Gambar 4.3 di bagian rubrik prestasi UKSW dapat kita lihat bahwa informasi tentang prestasi UKSW berhenti di tahun 2013, sedangkan di tahun 2014 hingga sekarang tidak pernah diposting di rubrik UKSW. Menurut penulis, seharusnya pada bagian rubrik prestasi UKSW juga harus di update karena dengan begitu UKSW akan dapat dikenal dengan prestasi-prestasi yang membanggakan. Padahal sebenarnya pemberitaan tentang prestasi merupakan strategi promosi yang sangat efektif.

3. Publikasi Media Sosial

Selain publikasi yang diposting di web resmi Universitas Kristen Satya Wacana, Staf Jurnalis BPHA juga diwajibkan memosting informasi melalui media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram untuk memberikan informasi seputar UKSW kepada civitas akademika dan masyarakat luas. Pelaksanaan untuk mengupdate informasi di media sosial dilakukan Staf Jurnalis setelah ada kegiatan yang telah dilaksanakan, supaya berita di media sosial ter-update. Dengan adanya media sosial setiap orang bisa mendapatkan informasi yang public inginkan.

Menurut Zarela (2011) media sosial mempunyai banyak bentuk, bentuk yang paling populer yaitu blog, mikorblog (twitter), jejaring sosial (facebook, LinkedIn, Gplus), media sharing (Youtube, Flickr) dll. Penggunaan media sosial sebagai media publikasi merupakan salah satu upaya peningkat atau jaring yang digunakan suatu instansi / perusahaan dalam mendapat perhatian dari publiknya serta mendapatkan citra yang baik dari publiknya melalui media sosial.

Rekan Staf Jurnalis dapat secara langsung berinteraksi dengan publiknya melalui

media sosial yang mereka pilih dalam penyampaian informasi, seperti misalnya Facebook, Twitter, dan Instagram. Hal ini sangat membantu dalam penyebaran informasi, karena di zaman sekarang ini, target market UKSW khususnya siswa SMA kebanyakan sudah menggunakan media sosial tersebut. Selain itu, dengan penggunaan media sosial, pemberitaan akan tersebar secara cepat dan efektif sehingga diharapkan target market akan dapat dengan mudah untuk mengetahui dan melihat eksistensi UKSW mengenai kegiatan-kegiatan maupun prestasi-prestasi yang telah diraih oleh UKSW.

4. Pembuatan Buletin Senin

Media internal merupakan salah satu media bentuk kegiatan *Public Relations*, sudah seharusnya diarahkan kepada pencapaian tujuan dari perusahaan/ lembaga itu sendiri. Jadi media internal adalah suatu berita mengenai kegiatan suatu perusahaan dan biasanya diberitakan untuk khalayak internal atau tertentu yang diterbitkan secara teratur. Menurut Frank Jefkins dalam Ardianto, Media Internal adalah salah satu bentuk media komunikasi *Public Relations* yang diterbitkan khusus untuk kalangan terbatas atau tertentu (Frank Jefkins, 2004).

Staf Jurnalis BPHA juga membuat Buletin Senin. Pembuatan Buletin Senin ini bertujuan untuk memberikan informasi seputar UKSW misalnya berupa kegiatan-kegiatan yang telah maupun yang akan dilakukan kepada seluruh civitas akademika UKSW (internal UKSW). Akan tetapi dalam pembuatan Buletin Senin, penulis menemukan kendala yaitu kekurangan informasi dan ada beberapa divisi dari UKSW yang tidak tepat waktu dalam mengirimkan informasi yang ingin dimasukkan ke Buletin Senin. Seharusnya mereka saling melakukan koordinasi agar lebih tepat waktu untuk mengirim informasi sebagai bahan pembuatan Buletin Senin.

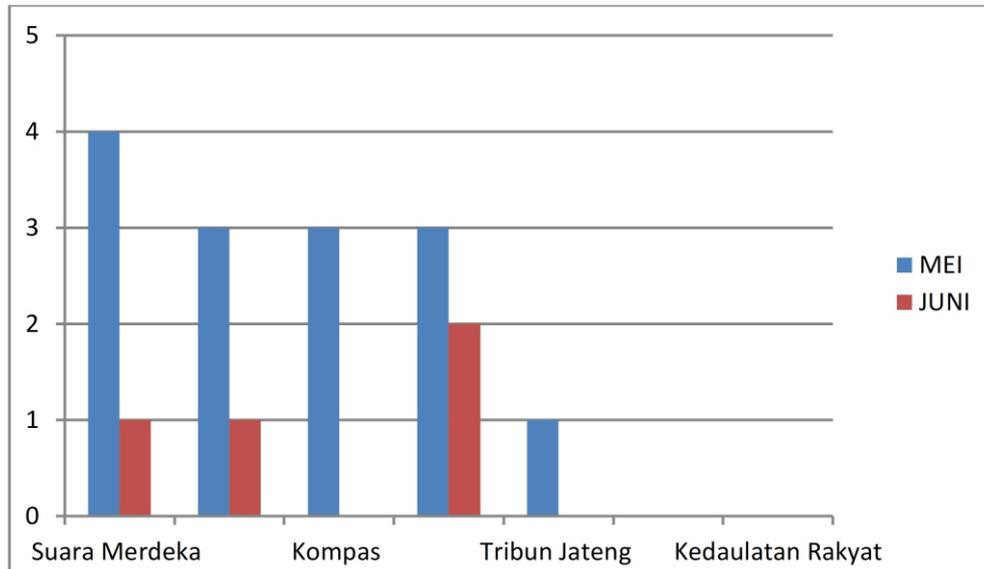
Pengelolaan Berita

Selama kurang lebih tiga bulan melakukan pengamatan dan pengumpulan data lapangan, penulis mendapat banyak pengalaman dalam berbagai hal terutama mengenai pemberitaan dan kegiatan promosi yang dilakukan oleh Staf BPHA UKSW. adapun beberapa aktivitas media relations yang dilakukan oleh tim BPHA

1. Kliping Media (Media Monitoring)

Setiap hari penulis pun hadir dan melakukan observasi partisipatif bersama tim liputan BPHA untuk melakukan monitoring media lokal maupun nasional (Kompas, Suara merdeka, Solo Pos, Tribun Jateng, Wawasan, Kedaulatan Rakyat, Koran Sindo, dan Jawa Pos) sebagai dokumentasi mengenai pemberitaan, rilis, iklan, dan kegiatan yang berlangsung di Universitas Kristen Satya Wacana maupun Universitas kompetitor lainnya. Dalam kesempatan ini, penulis akan mencoba menganalisis tentang kemunculan berita UKSW baik berita negatif maupun berita positif, selain itu penulis juga akan mencoba untuk menganalisis kemunculan berita universitas kompetitor. Berikut merupakan data kemunculan berita UKSW dan berita tentang Universitas Kompetitor selama dua bulan yaitu pada bulan Mei dan Juni 2018.

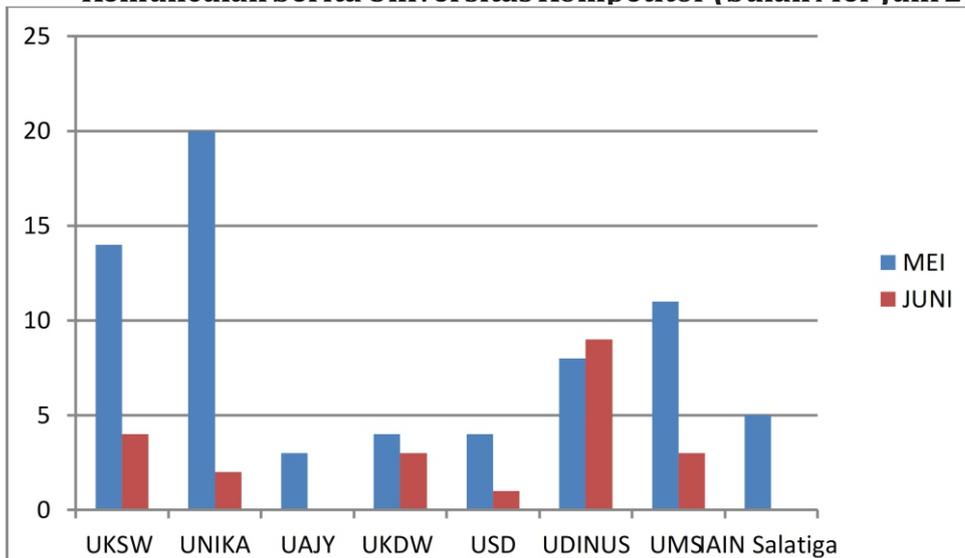
Kemunculan berita UKSW (bulan Mei-Juni 2018)



Gambar 4.4
 (sumber data dari Humas UKSW)

Pada gambar 3.4, diagram kemunculan berita UKSW pada bulan Mei cenderung lebih banyak dibandingkan dengan bulan Juni 2018. Hal ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi BPHA UKSW untuk membangun relasi dengan seluruh media agar berita UKSW tidak hanya muncul di satu Koran saja, tetapi di semua Koran.

Kemunculan berita Universitas Kompetitor (bulan Mei-Juni 2018)



Gambar 3.5
 (sumber data dari Humas UKSW)

Gambar 3.5 menunjukkan kemunculan berita UKSW pada bulan Mei masih

berada dibawah kompetitor (UNIKA Soegijopranoto), sedangkan pada bulan Juni berita kompetitor (Universitas Dian Nuswantoro) juga masih berada di posisi teratas.

Dari diagram diatas, dapat kita lihat bahwa selama 2 bulan (Mei-Juni 2018) Universitas-Universitas kompetitor juga sangat sering mempublikasikan berita tentang universitas masing-masing dan tentunya pemberitaan yang dipublis di media juga termasuk dalam berita positif. Hal tersebut akan sangat berperan penting dalam kegiatan promosi maupun peningkatan citra UKSW yaitu dengan melihat fakta tersebut, Humas UKSW akan sangat memperhatikan dan memantau perkembangan dari universitas kompetitor sehingga hal tersebut juga akan membuat humas UKSW untuk lebih lagi melakukan kegiatan promosi dan memberitakan berita positif tentang UKSW, karena jika semakin banyak berita positif dari UKSW maka akan berpengaruh kepada citra UKSW itu sendiri di mata masyarakat. Tidak hanya itu, kepercayaan masyarakat kepada UKSW juga akan semakin meningkat dan semakin baik.

Rubrik Kemunculan Berita UKSW Periode Mei-Juni 2018

Surat Kabar	Rubrik
Suara Merdeka	Salatiga, Edukasia, Ekonomi, Fokus Jateng
Jawa Pos	Salatiga
Wawasan	Salatiga
Tribun Jateng	Semarang Round Up
Kompas	Edukasia, Nusantara
Kedaulatan Rakyat	-
Solo pos	-

Gambar 3.6
(Sumber data dari humas UKSW)

Dari Tabel diatas, kita bisa melihat bahwa Berita UKSW lebih banyak muncul pada rubrik-rubrik tempat berita-berita lokal saja. Sangat jarang didapatkan kemunculan berita UKSW pada rubric-rubrik yang bersifat Nasional. Hal ini menunjukkan BPHL UKSW perlu untuk membuat terobosan-terobosan baru yang bisa membuat berita-berita UKSW juga muncul di rubric Nasional, agar UKSW lebih dikenal oleh masyarakat luas melalui berita-berita di surat kabar. Agar tidak terkesan berita yang dibuat hanya untuk masyarakat Jawa Tengah saja.

2. Menyiapkan materi website

Materi Publikasi Website Tim BPHA bekerja sama baik dengan pegawai *part time* atau bahkan bahkan mahasiswa yang sedang menjalankan kerja praktek atau magang di BPHA untuk menyusun materi-materi tersebut. Namun kendali atau palang pintu terakhir dalam proses ini tetap menjadi tugas pegawai tetap pada BPHA. Terdapat proses peliputan, penulisan, pengeditan (perbaikan tulisan) hingga verifikasi dan

validasi sebelum akhirnya diterbitkan atau dipublikasikan.

3. Menyiapkan materi untuk Buletin Senin

Selanjutnya membuat Buletin Senin (Media Internal UKSW). Materi-materi yang akan dimasukkan ke dalam Buletin Senin biasanya diperoleh dari informasi fakultas-fakultas maupun bagian divisi UKSW yang lain yang dikirimkan ke email humas UKSW, kemudian BPHA memilah-milah³ kembali dan mengedit kata-kata dari informasi tersebut untuk dimasukkan ke Buletin Senin.

Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan setelah melakukan penelitian pada BPHA UKSW, dalam dunia kerja PR, khususnya di praktisi BPHA UKSW, seorang praktisi Humas diharuskan untuk dapat melakukan banyak hal, tidak hanya berkaitan dengan pencitraan perusahaan saja, namun juga membangun hubungan yang baik. Dari proses pengelolaan berita UKSW ke maupun dari eksternal, dapat penulis simpulkan :

- 1) Berita yang ditulis Staf Jurnalis menggunakan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan dan tehnik penulisan berita 5W+1H. Akan tetapi tidak semua informasi kegiatan dikirimkan untuk dijadikan sebagai rilis, hanya kegiatan yang penting saja. Sebaiknya semua informasi entah itu berupa kegiatan-kegiatan yang diadakan universitas maupun fakultas harus dikirimkan ke media, tujuannya yaitu supaya UKSW maupun fakultas-fakultas yang ada di dalamnya dapat semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat luas.
- 2) Informasi yang sering diposting yaitu hanya pada Rubrik Berita, Agenda Kampus dan Campus Care, sedangkan pada Rubrik Prestasi tidak di update. Padahal sebenarnya pemberitaan tentang prestasi merupakan strategi promosi yang sangat efektif.
- 3) Pelaksanaan untuk mengupdate informasi di media sosial dilakukan Staf Jurnalis dilakukan setelah ada kegiatan yang telah dilaksanakan, supaya berita di media sosial *ter-update*. Dengan adanya media sosial setiap orang bisa mendapatkan informasi yang publik inginkan.
- 4) Pembuatan Buletin Senin ini bertujuan untuk memberikan informasi seputar UKSW misalnya berupa kegiatan-kegiatan yang telah maupun yang akan dilakukan kepada seluruh civitas akademika UKSW (internal UKSW). Akan tetapi dalam pembuatan Buletin Senin, penulis menemukan kendala yaitu kekurangan informasi dan ada beberapa divisi dari UKSW yang tidak tepat waktu dalam mengirimkan informasi yang ingin dimasukkan ke Buletin Senin.

Saran

Seerti yang telah penulis kemukakan sebelumnya, adanya *miss* komunikasi antar staf yang kadang terjadi akan menimbulkan ketidak efektifan waktu dalam bekerja, seperti misalnya, kesalahan cetak atau kesalahan informasi yang diberikan, walaupun tidak fatal, tetapi hal tersebut dapat mengurai intensitas waktu kerja yang ada, seperti misalnya kesalahan cetak pada pembuatan iber-iber atau pencetakan pemberitaan lainnya. Sebaiknya perlu dilakukan koordinasi dan komunikasi yang

baik antar staf yang bersangkutan, terutama dalam hal pemberitaan. Dengan begitu hasil yang diperoleh juga akan maksimal. Dengan adanya koordinasi dan komunikasi yang baik, maka para Staf di BPHA UKSW bisa meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi. Selain itu, diusahakan jangan terlalu lama dalam mengupdate berita di web resmi, agar masyarakat dapat mengetahui informasi-informasi yang sedang “hangat” di UKSW.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmastuti, Rini. 2012. *Media Relations : Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Jogjakarta: C.V Andi Offset
- Jefkins, Frank. Daniel Yadin. 2007. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Human Communications: Konteks-konteks Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy 2014. *Ilmu Komunikasi ; konteks-konteks komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nova, Firsan. 2014. *PR War*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2012. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tom E. Rolnicki, C. Dow Tate, Sherri A. Taylor. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scolastic Journalism)*; Kencana Prenada Media Group.
- Zarela, Dan. 2011. *The social Media Marketing Book*. Jakarta: Serambi
- Website resmi UKSW : www.uksw.edu

Endnotes

1. <https://www.tribunnews.com/regional/2019/05/02/mahasiswa-uksw-salatiga-ditemukam-tewas-di-taman-kampus-diduga-akibat-kesetrum>
2. <https://jateng.sindonews.com/read/8145/1/ratusan-mahasiswa-uksw-salatiga-asal-papua-demo-kecam-rasisme-1566468536>
3. Lihat Teori Agenda Setting dan Teori Framing

Richard G. Mayopu, Dosen dan Peneliti Program Studi Hubungan Masyarakat, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana. Email: richard.mayopu@uksw.edu.

Grivin Srisanto, merupakan lulusan Program Studi Hubungan Masyarakat Fakultas Teknologi Informasi. Aktiv dalam berbagai kegiatan baik dikampus maupun di luar kampus. Salah satunya adalah terlibat dalam komunitas etnis poso di Kota Salatiga.

